

Jurnal Pendidikan dan Pemikiran

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

**MENGENAL TIPU DAYA IBLIS SEBAGAI
MUSUH UTAMA MANUSIA**

Budi Harto

Dosen STIE El-Hakim Sulit Air Solok

Abstrak

Manusia mempunyai musuh utama yang sangat berbahaya yaitu iblis atau syetan, permusuhan iblis kepada manusia tidak akan pernah berhenti sampai kiamat tiba, Tugas pokok iblis /syetan tersebut bagaimana mereka dapat menjerumuskan manusia sebanyak-banyaknya masuk kedalam neraka, mereka tidak pernah lengah satu detikpun mencari celah bagaimana bisa menyesatkan manusia, mencari kelemahan manusia. Didalam sejarah yang disampaikan Allah SWT didalam al-Qur'an terdapat banyak kisah-kisah Nabi dan rasul Allah serta rang-orang saleh yang digelincirkan oleh Syetan atau iblis ini, Berbeda dengan manusia lainnya, para Nabi dan rasul Allah SWT langsung diselamatkan oleh Allah SWT dari tipu daya iblis ini, sementara orang-orang soleh lainnya banyak tergelincir oleh Tipu daya iblis atau syetan ini

Kata-kata kunci: Manusia, Tipu Daya, Iblis

PENDAHULUAN

Syetan merupakan makhluk yang sangat memusuhi manusia, permusuhan syetan tidak pernah habis-habisnya, permusuhan ini terjadi semenjak manusia diciptakan pertama kali sampai hari kiamat tiba.

Pada awal penciptaan manusia terjadi perdebatan yang sengit antara Malaikat dan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta dan juga manusia. Perdebatan itu dikarenakan bahwa malaikat tidak setuju dengan Allah SWT yang akan menciptakan manusia. Ketidak setujuan malaikat ini tentang diciptakannya manusia adalah dikarenakan Malaikat melihat contoh kepada yang telah lewat yaitu Allah SWT menciptakan Jin yang mengisi atau mendiami bumi ini, yang mana Jin tersebut dilengkapi oleh Allah dengan akal dan nafsu. Berakhirnya Jin dipermukaan bumi ini karena banyak berbuat dosa dan keonaran, pembunuhan dan perbuatan maksiat lainnya. Sehingga Allah musnahkan bangsa Jin ini melalui malaikat.

Setelah jin diperangi maka Allah SWT ingin bumi dimakmurkan oleh Manusia, penciptaan manusia tersebut dilengkapi pula dengan akal dan nafsu, maka melihat hal ini malaikat protes kepada Allah SWT bahwasanya manusia yang Allah ciptakan tersebut tidak jauh bedanya dengan bangsa Jin yang sudah terbukti membuat kerusakan dan menumpahkan darah di atas dunia.

Tetapi dengan ke arifan yang maha pencipta, Allah SWT berfirman Kepada para malaikat bahwasanya Allah mengetahui Apa yang tidak diketahui oleh Malaikat, Artinya

Allah SWT akan menurunkan wahyu atau petunjuk kepada manusia supaya selamat dari rayuan dan jebakan syetan untuk berbuat maksiat

Setelah Allah SWT selesai menciptakan manusia maka Allah memerintahkan pada Malaikat juga Jin untuk sujud kepada nabi Adam, maka seluruh malaikat dan Jin sujud kepada Nabi Adam kecuali satu orang bangsa Jin yang tidak mau sujud pada Nabi Adam, dia enggan dan takabur, dengan enggannya jin tersebut sujud kepada nabi Adam maka Allah mengusir jin tersebut dari dalam sorga. Dengan diusirnya Jin (iblis) ini dari sorga maka Iblis bersumpah kepada Allah SWT bahwa dia akan menyesatkan seluruh anak Bani Adam dan menjerumsukannya ke dalam neraka.

PEMBAHASAN

1. Syetan Musuh Utama Manusia

a. Pengertian Syetan (Iblis)

Kata-kata Iblis Menurut bahasa berasal dari bahasa Arab, asal katanya adalah iblas yang artinya putus asa dari rahmat Allah SWT, atau jauh dari kebaikan. (Kamus Bahasa Arab;17) Iblis ini adalah nenek moyangnya syetan. Jika manusia pertama di dunia ini adalah Adam, begitu juga syetan yang pertama kali di dunia ini adalah iblis.

Adapun syetan adalah sebutan dari sebuah sifat, apabila seseorang melakukan perbuatan durhaka pada Allah SWT maka dia disebut syetan, baik pada manusia maupun golongan jin. Hal ini bisa kita lihat dalam Al-Qur'an surat al-an'am 112:

Artinya: Demikianlah untuk tiap-tiap Nabi, kami jadikan musuh-musuhnya yaitu syetan-syetan yang terdiri dari manusia dan Jin, sebagian menyampaikan perkataan palsu kepada yang lain untuk mengadakan penipuan.

Jadi iblis atau Syetan dan seluruh keturunannya adalah cerminan dari kerusakan dan kebinasan berbeda dengan malaikat yang merupakan cerminan dari segala kebaikan, kebahagiaan dan kepatuhan kepada Allah SWT. Apapun segala macam kerusakan, kebinasaan, kefasikan, perpecahan dan kedurhakaan itu semua tidak terlepas dari pengaruh Iblis atau syetan. Tidak ada satu kejahatanpun yang dilakukan oleh manusia yang tidak ada hubungannya dengan Iblis

Iblis itu lah yang mengajak umat manusia terdahulu supaya mendurhakai Allah, menyimpang dari jalan kebenaran, mengganggu manusia dari jalan yang benar, membelokan manusia dari jalan yang lurus, menjadikan manusia saling bunuh-membunuh satu sama lainnya, berperang sesama manusia, memutuskan hubungan persaudaraan antara suami dan istri, adik dengan kakak, tetangga dengan tetangganya dan menghancurkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang lebih luas lagi. Syetan atau iblis lah yang menyebabkan umat-umat terdahulu di hancurkan oleh Allah karena membangkang dengan perintah Allah, mendustakan Rasul-rasul Allah dan selalu membuat kemaksiatan, kefasikan dan kedurhakaan. Betapa banyak berita-bertita yang Allah SWT sampaikan didalam al-Qur'an tentang kedurhakaan umat-umat terdahulu, baik

mereka melakukan perbuatan kefasikan juga mereka membunuh paa nabi-nabi yang diutus oleh Allah
 Sesuai dengan firman Allah SWT

Artinya: Demi Allah sesungguhnya kami telah utus beberapa rasul kepada umat-umat sebelummu, tetapi syetan itulah yang menampakan baik dalam pandangan mereka akan pekerjaan mereka yang buruk. Syetan adalah pemimpin mereka pada hari itu dan mereka akan mendapat siksa yang sangat pedih (An-Nahal 63)

Didalam hadis Nabi Muhammad saw juga diceritakan:

“Ingatlah Tuhanku menyuruh kepada ku supaya aku mengajarkan apa yang tidak kamu ketahui tentang hal yang hari ini juga diajarkan padaku. Allah berfirman” semua harta yang ku kurniakan pada seorang hambaku adalah halal. Aku menciptakan hamba-hambaku semuanya condong kepada kebaikan dan kebenaran, mereka itu lalu didatangngi oleh syetan-syetan, kemudian syetan-syetan itulah yang menyelewengkan mereka dari agamanya (dibawa ke arah kejahatan). Syetan-syetan itu juga membuat-buat keharaman terhadap sesuatu yang ku halalkan (seperti binatang ternak halal lalu diharamkan sebagaimana yang dilakukan oleh sementara oleh pemimpin-pemimpin agama). Juga syetan-syetan itu menyuruh mereka supaya menyekutukanku, pada hal aku tidak menurunkan perintah demikian itu.

Sesungguhnya Allah melihat kepada penduduk bumi, lalu memurkai semua itu baik yang dari bangsa Arab maupun bangsa lainnya, kecuali sebagian kecil dari ahli Kitab.

Tuhan berfirman lagi *”hanya saja aku mengutusmu sebagai untuk mencobamu dan mencoba denganmu. Aku juga menurunkan kepadamu kitab suci yang tidak bsia dicuci dengan air, kitab itu dapat engkau baca sambil tidur atau jaga.*

Dari keterangan hadis diatas jelaslah bahwa syetan itu yang mengajak manusia kepada jalan kejahatan, menyimpang dari kebenaran, melakukan kemusyrikan kepada Tuhan, yang sebelumnya manusia itu diciptakan oleh Allah fitrah, condong kepada kebaikan dan kebenaran, lalu disesatkan olh syetan tersebut dari jalan yang benar.

Dalam sebuah hadis juga disampaikan:

“ Sesungguhnya iblis itu duduk untuk menghadang anak adam (manusia) dibeberapa jalan. Ia duduk dijalan keislaman: ia berkata kepada orang yang hendak memeluk Islam, Apakah engkau akan masuk agama Islam, apakah engkau hendak meninggalkan agamamu sendiri dan agama nenek moyangmu?orang itu tidak memephatikan seruannya lalu terus saja masuk agama Islam.

Ia duduk dijalan hijrah. Ia Berkata kepada orang yang hendak hijrah, apakah engkau hendak berhijrah? apakah engkau hendak meninggalkan bumi dan langitmu? orang itu tidak memperhatikan seruannya lalu terus saja berhijrah

Ia duduk di jalan jihad. ia berkata kepada orang-orang yang hendak berjihad” apakah engkau hendak berjihad, pada hal jihad adalah berarti kebinasaan badan dan harta. Apakah engkau hendak berperang lalu engkau dibunuh, istri mu lalu kawin lagi harta-hartamu dibagi-bagi? orang itu tidak mengindahkan seruannya lalu terus saja berjihad.

Lalu rasulullah bersabda : *Maka barangsiapa yang melakukan demikian (tidak mengikuti ajakan syetan) kemudian meninggal dunia, maka hak bagi Allah untuk memasukannya kedalam surga.*

Syetan ini pulalah sebagai penghalang yang menghalangi dakwah nabi pada permulaan islam, dialah yang mengacaukan hati dan pikiran-pikiran tentara dibawah komando Nabi Muhammad dalam melawan orang-orang kafir. Sebagaimana Firman Allah:

Artinya: Dikala syetan menghiaskan (menampakan) seolah-olah baik pekerjaan yang mereka (orang-orang kafir) lakukan berkata: tidak ada yang dapat mengalahkan kamu semua pada hari ini dan sesungguhnya aku adalah pelindungmu.’ tetapi setelah kedua pasukan itu menampakan diri satu dengan yang lainnya, iapun lalu mundur kebelakang dan berkata:”aku melepaskan diri dari mu. Aku melihat apa yang sua kamu tidak lihat. Aku takut kepada Allah dan Allah itu sangat hebat siksaannya.(Q.S. al-anfal :48)

Dari ayat diatas dapatlah dipahami bahwa syetan berfungsi seolah-olah perbuatan yang jahat itu adalah suatu perbuatan yang baik, dia merayu manusia kepada kejahatan, tetapi setelah manusia melakukan kejahatan dia pun lari kebelakang dengan meninggalkan orang yang melakukan kejahatan tersebut dengan membisikan bahwa syetan itu takut kepada Allah SWT seru sekalian alam, jadilah manusia yang menyeleweng dari ajaran Islam tadi menyesal dengan apa yang telah ia lakukan.

Syetan juga yang melakukan penghasutan dan kebencian terhadap sesama manusia. Dia lah yang menyebabkan masyarakat saling bunuh membunuh, sesama suatu bangsa saling berperang, sehingga rusaknya tatana suatu masyarakat, siapa diantara mereka berhasil mengasut manusia maka dia akan mendapatkan kedudukan yang tinggi versi iblis tersebut dan mendapat suatu penghargaan sebagai balasan terhadap keberhasilannya menjerumuskan manusia kepada jalan kejahatan.

Diriwayatkan dari jabir r.a dari Nabi muhammad saw beliau bersabda: *”Sesungguhnya iblis itu mendekatkan singgasananya diatas air, kemudian ia mengirim pasukan-pasukannya, yang terdekat kedudukannya pada iblis itu adalah dia yang telah berhasil membuat fitnah yang termasuk besar. Salah satu pengikut nya datang kepada iblis lalu berkata”saya telah mengerjakan demikian, demikian, Iblis lalu berkata :”engkau belum bekerja apa-apa, salah satunya lagi datang dan berkata”orang saya goda itu tidak saya tinggalkan sampai saya dapat memisahkan antara ia dengan istrinya”iblis itu lalu mendekatkan yang baru datang itu dan berkata:”amat baik sekali perkerjaan mu.*

Dari kutipan hadis diatas dapat disimpulkan bahwa apapun segala macam kerusakan, baik kerusakan rumah tangga, baik kerusakan ekonomi, politik ,

negara, keluarga, masyarakat, dan yang lainnya adalah akibat dari ulah campuran tangan iblis dan golongannya yang sudah mengikrarkan permusuhan kepada umat manusia

b. Setiap Manusia Ada Iblis Yang Menyertainya

Setiap satu manusia lahir ke bumi disaat itulah hadir satu orang iblis yang datang untuk mendampingi manusia tersebut. Kegunaannya adalah sebagai tentara iblis dalam menyelewengkan, dan menyesatkan manusia dari petunjuk Allah SWT. Begitu juga sebaliknya setiap manusia juga Allah jadikan seorang malaikat sebagai pendamping untuk membisikkan kepada manusia supaya berbuat kebaikan. *Sebagaimana sebuah hadis Nabi. berkata Aisyah: "nabi pada suatu malam keluar dari sisiku. Aku cemburu padanya. Kemudian beliau datang dan melihat apa yang aku lakukan, kemudian bersabda: "Mengapa engkau ini wahai aisyah apakah engkau cemburu?, aku berkata mengapa aku tidak cemburu orang seperti aku pada orang yang semacam tuan itu, beliau lalu bersabda apakah sengkau sudah didatangi oleh Syetanmu?, saya bertanya ya Rasulullah apakah orang seperti aku disertai oleh syetan? rasul bersabda: 'ya, aku bertanya lagi.: ' Apakah setiap orang disertai oleh syetan? nya, sekali lagi aku bertanya : "apakah apakah tuan juga disertai oleh syetan?, beliau bersabda ya, tetapi Tuhanku memberikan pertolongan dengan aku untuk mengalahkannya, sehingga ia pun menyerahlah (Imam Azzawidi :2009)*

Deceritakan juga dari Ibnu Mas'ud, bahwasanya Rasulullah bersabda: ' Tidak ada seorangpun dari kamu melainkan pasti disertai oleh Jin (syetan) para sahabat bertanya, tuan juga demikian ya Rasulullah? beliau bersabda aku pun ada pula, hanya saja Allah memberikan pertolongan kepada Aku untuk mengalahkannya, sehingga ia pun menyerahlah dan tidak mengajak aku kecuali yang baik-baik saja

Dari hadis diatas jelaslah bahwa setiap manusia disertai seorang syetan atau iblis yang bertugas menyesatkan manusia tersebut.

c. Akibat Dari Perbuatan Dosa Bisa Memperkuat Kedudukan Syetan

Syetan atau iblis merupakan musuh bebuyutan umat manusia, karena syetan atau iblis akan mencari celah supaya dia bisa mencelakakan manusia dan membuat nya sebagai penghuni neraka yang menyala-nyala. Ini merupakan tugas utama iblis turun ke permukaan bumi ini. Tugas utama mereka bukanlah harta dunia, pangkat , jabatan dan mempunyai keluarga atau keturunan tetapi tugas utama iblis adalah menyesatkan manusia sebanyak-banyaknya untuk menjadi teman dia di neraka kelak.

Oleh karena itu diharapkan manusia berhati-hati dengan bisikan, rayuan syetan dalam menjerumuskan manusia, bisikan dan rayuannya berbisa, mereka seolah-olah menjanjikan kepada manusia janji-janji yang manis akan membawa manusia kepada suatu kebaikan dan kebahagiaan sebagaimana bisikan iblis kepada nabi adam, akan tetapi dibalik bujukannya itu nabi adam terser dari sorga sebagai penghuni dunia yang penuh liku-liku dan huru –hura ini.

Oleh karena hal tersebut seharusnya manusia sadar diri dengan tipuan dan permusuhan iblis terhadap manusia, manusia harus mampu membentengi diri dan keluarganya terhadap musuh yang abadi ini, sampai kapan pun iblis tidak henti-

hentinya menyesatkan manusia dari jalan yang lurus . Sebagaimana dialog iblis dengan Allah ketika diusir dari syurga.

Sebagai musuh besar manusia, kita harus serba hati-hati dengan iblis supaya maksud jahat iblis tidak sampai terjadi menimpa kita, Salah satu nya adalah dengan menghindari berbuat kedurhakaan, sebab dengan berbuat kedurhakaan seseorang akan menjadikan syetan semakin kuat didalam dirinya(Imam Al-Ghazali: 30). Setiap manusia berbuat kedurhakaan atau menyeleweng dari perintah Allah disaat itu manusia akan menjadikan iblis semakin kuat didalam jiwanya, iblis semakin tertancap kuat didalam tubuh seseorang disaat seseorang tersebut semakin berbuat kemaksiatan, dengan demikian manusia menjadikan iblis telah mengakar didalam dirinya yang susah untuk diusir,(Ibu Sulaiman,h, 70, Jakarta 1996)

Apabila kedurhakaan ini menetap didalam diri seseorang disaat itulah tertanam kuat pengaruh iblis didalam dirinya yang sangat sulit untuk mengusri iblis tersebut. Apabila keadaan ini berlanjut sampai waktu yang lama maka disaat inilah Allah menghukum orang tersebut dengan mengirimkan iblis kepadanya untuk memimpinnnya benar-benar berbuat kedurhakaan dan kefasikan , sebagai mana firman Allah.

Artinya:”Barang siapa yang tidak memperdulikan peringatan Tuhan yang maha pengasih, maka kami adakan untuknya seorang syetan dan syetan itulah yang menjadi kawannya, Syetan akan menyelewengkan orang-orang yang tidak memerdulikan peringatannya tadi dari jalan kebenaran, tetapi mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk yang benar.

Sehingga apabila orang itu datang kepada kami (Allah) ia berkata kepada kawannya (syaitan itu) alangkah baiknya seandainya aku dan engkau ada jarak sejauh antara timur dan barat, engkau kawan yang seburuk-buruknya.

Pada hari itu karena kamu ternyata bersalah, tidaklah berguna penyesalan itu pada mu. kamu bersama-sama senasib dalam siksaannya.(Q.S Zukhruf 36-39)

Orang yang jauh dari Allah, banyak melaksanakan larangan dan meninggalkan perintah Allah, akan mendapat hukuman dikirimnya iblis oleh Allah sebagai pemimpin mereka, yang akan menyesatkan dari jalan Allah yang benar, iblis inilah yang akan menggerakkan mereka benar-benar berbuat kedurhakaan, seakan –akan dia berada dijalan tersebut masih dalam petunjuk Allah.

Artinya:” Syetan telah menguasai mereka , lalu melupakan mereka itu dari mengingat Allah, Mereka itulah golongan syetan. Ingatlah bahwasanya golongan syetan itu adalah menderita kerugian (al-Mujadalah :19)

Jika iblis telah dikirim oleh Allah kepada seseorang yang gemar melakukan maksiat, menjadikan syetan itu melupakan manusia mengingat Allah, manusia itu lupa kewajiban dan larangan Allah terhadap mereka, sehingga perbuatan mereka tidak lagi terkontrol kepada berbuat kebaikan, sehingga disaat ini syetan telah menguasai mereka apapun perbuatan yang mereka lakukan selalu di tuntun oleh Syetan, jadi semua perbuatan mereka itu dalam koridor jalan syetan

dan jauh dari petunjuk Allah. Mereka dijadikan oleh syetan sebagai salah satu tentara syetan yang akan melaksanakan perintah syetan dalam menyesatkan manusia lainnya, membisikan, merayu manusia lainnya untuk benar-benar melakukan perbuatan pelanggaran dan dosa dengan sungguh-sungguh. Disaat ini lah kekuatan syetan semakin tidak terkalahkan sering telah mendarah dagingnya dan menjadi kebiasaan perbuat jahat yang dilakukan manusia tersebut

Artinya:” Tidakkah engkau lihat bahwa kami (Allah) mengirinkan syetan untuk orang orang kafir untuk menghasut mereka dengan mengajak mereka melakukan kejahatan.(QS Maryam 83)

Artinya: Sebagaimana syetan telah berkata kepada manusia , jadilah kamu kafir, setelah orang itu kafir, syetan berkata:”saya berlepas tangan terhadap engkau , sesungguhnya saya takut kepada Allah seru sekalian Alam (al-Hasyar: 16)

d. Wajib Waspada Terhadap Siasat Dan Permusuhan Syetan

Syetan tersebut mencerminkan segala macam keburukan, kefasikan, kejahatan , apapun yang muncul didalam diri manusia berupa bisikan-bisikan kejahatan maka hal tersebut muncul dari bujukan, rayuan, tipu muslihat dari syetan. Oleh sebab itu dari awal Allah SWT mengingatkan kepada kita tentang kejahatan, permusuhan iblis ini.

Artinya: Sesungguhnya syetan itu musuhmu, maka perlakukanlah ia sebagai musuh pula, Ia hanya mengajak kawan segolongannya untuk bersama-sama masuk kedalam neraka.(QS Al fatir :6)

Artinya: Hai anak Adam janganlah kamu semua dapat dibujuk oleh syetan sebagaimana ia telah dapat mengeluarkan kedua ibu Bapak mu dari sorga. Dibukakannya pakaian keduanya supaya ia dapat memperlihatkan kepada keduanya itu akan kemaluannya. Sesungguhnya syetan dan golongannya dapat melihat kamu dan kamu tidak dapat melihat mereka. Sesungguhnya kami menjadikan syetan sebagai pemimpin dari orang-orang yang tidak beriman (QS. Al-A’raf 27)

Artinya: Syetan berkata: terangkan lah kepada ku ini kah Adam yang engkau muliakan dari pada Aku ? kalau engkau memberikan kepada Aku tanggung sampai hari kiamat pasti aku akan menyesatkan mereka semua selain kecil dari mereka yang tidak sesat. Tuhan berfirman:pergilah siapa diantara mereka yang mengikuti engkau pasti neraka jahannam akan menjadi balasan untuk kamu semua. Dan gerakanlah siapa saja yang dapat engkau gerakan dengan suaramu kerahkanlah terhadap mereka pasukanmu yang berkuda dan berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka tentang harta dan anak-anak, dan janjikalah apa-apa terhadap mereka . apa yang dijanjikan syetan itu tiada lain hanya tipuan belaka. Sesungguhnya terhadap hamba-hambaku tidaklah engkau dapat menguasai mereka (Q.S.Al-Isra’ 62-65)

Syetan berkata: Dengan engkau telah menyesatkan saya maka aku akan menyesatkan mereka dari jalan-jalan engkau yang lurus . kemudian aku pasti mendatangi mereka dari hadapan mereka, dari belakang, dari kanan dan kiri mereka dan engkau tidak mendapati kebanyakan mereka bersyukur (Q.S.al-a’raf 16-17)

Dari kutipan ayat diatas dapatlah dipahami bahwa dari awal diciptakannya nenek moyang manusia (Nabi Adam) syetan atau iblis sudah menyatakan genderang perang dengan manusia, Mereka tidak akan pernah berhenti dan menyerah dalam usaha menyesatkan manusia. Allah SWT memberikan kekuasaan pada Syetan (iblis) dalam usaha mereka untuk meyesatkan manusia disamping itu manusia juga diberi jalan-jalan atau cara untuk bisa bertahan atau berlindung dari pengaruh syetan atau iblis ini.

Iblis bisa menyerang manusia melalui jalan-jalan yang sudah diberikan Allah SWW diantara jalan tersebut adalah: Syirik, sombong, takabur, mengadu domba, tamak (rakus) terhadap harta, mengunjing, menfitnah dan perbuatan dosa lainnya. Umumnya jalan masuk bagi syetan untuk bisa menguasai manusia adalah perbuatan-perbuatan dosa yang sudah dilarang oleh Allah SWT, jika manusia melaksanakan perbuatan-perbuatan yang dilarang tersebut maka dengan senjata tersebut syetan mudah mengganggu dan menyesatkan manusia.

Perbuatan-perbuatan dosa yang menjadi jalan bagi syetan menyesatkan manusia tersebut adalah sesuatu yang cenderung manusia untuk melakukannya, menjadi tabiat manusia, dan terkadang menjadi kepribadian manusia. Apabila perbuatan-perbuatan ini menetap dan menjadi kepribadian manusia maka dengan sangat mudahnya Iblis /syetan menyesatkan manusia.

Sebaliknya Allah SWT memberikan jalan atau cara, benteng dalam usaha manusia melindungi diri dari jebakan dan tipuan daya Iblis ini, apabila manusia konsisten dalam melaksanakan petunjuk-petunjuk yang Allah SWT berikan ini maka tidak ada celahnya iblis /syetan untuk bisa menyesatkan manusia dari jalan Allah SWT yang lurus yaitu dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT sedekat-dekatnya, dan melakukan berbagai amalan-amalan yang sudah ditunjuki Oleh Nabi Muhammad saw didalam hadis-hadis beliau.

- 1) Membaca Al-Qur'an tiap hari
- 2) Melaksanakan kewajiban Solat 5 waktu sehari semalam
- 3) Mengilmui tentang aqidah/tauhid
- 4) Menjahui semua larangan Allah SWT
- 5) Menjahi sifat-sifat tercela
- 6) Senantiasa berzikir kepada Allah SWT

Sebagai seorang muslim seharusnya umat islam waspada dengan jalan-jalan syetan untuk bisa masuk meneyarang manusia. Bagaimana kita bisa sekuat mungkin untuk melaksanakan ajaran-ajaran islam yang sudah ditetapkan kepada kita, dengan melaksanakan perintah-perintah Allah SWT tersebut berarti kita sudah menutp jalan untuk iblis dalam menyesatkan diri kita sendiri. Untuk bisa melaksanakan ajaran-ajaran isla tersebut dengan baik jalan utama yang harus ditempuh manusia (umat Islam) adalah dengan cara memahami ajaran islam tersebut dengan baik dan benar, tanpa paham kita dengan ajaran islam maka akan sangat sulit kita melaksanakan ajaran-ajaran islam tersebut

Pemahaman yang sangat mendasar tentang islam itu sendiri adalah ilmu tentang Aqidah atau tauhid, karena berangkat dari pemahaman aqidah /tauhid inilah kita bisa melaksanakan ajaran Islam dengan baik dan meninggalkan larangan-larangan dalam islam. Apabila pemahaman Ilmu aqidah/tauhid ini melemah maka melemah juga pelaksanaan ajaran islam tersebut dalam diri

seseorang, sebaliknya banyak pula pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh manusia tersebut dalam kehidupan sehari-hari, karena pelanggaran-pelanggaran tersebut sesuatu yang disukai oleh nafsu manusia.

e. Kisah Dalam Al-Quran Tipu Daya Syetan Menyesatkan Nabi Dan Manusia

1) Surat Yusuf ayat 42

وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنَسَهُ الشَّيْطَانُ ذِكْرَ رَبِّهِ فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ ٤٢

Artinya: “Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanmu kepada tuannya". Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya”

2) Surat Yusuf ayat 100

وَرَفَعَ أَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوا لَهُ سُجَّدًا وَقَالَ يَا أَبْتِ هَذَا تَأْوِيلُ رُءْيَايَ مِن قَبْلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ وَجَاءَ بِكُمْ مِنَ الْبَدْوِ مِن بَعْدِ أَنْ نَزَغَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِي إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِّمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ١٠٠

Artinya: “Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

3) Surat Al Hajj ayat 52

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ إِلَّا إِذَا تَمَنَّى أَلْقَى الشَّيْطَانُ فِي أُمْنِيَّتِهِ فَيَنسَخُ اللَّهُ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ ثُمَّ يُحْكُمُ اللَّهُ ءَايَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٢

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

4) Surat Al Hajj ayat 53

لِيَجْعَلَ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ وَالْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ٥٣

Artinya: “Agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat”

5) Surat An-Nur ayat 21

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”

6) Surat An-Naml ayat 24

وَجَدْتَهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنَ دُونِ اللَّهِ وَرَبِّينَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَلُهُمْ فَصَدَّوهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ٢٤

Artinya: “Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk”

7) Surat Al Kahfi ayat 63

قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوْتَيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحُوتَ وَمَا أَنَسَنِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكَرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ عَجَبًا ٦٣

Artinya: “Muridnya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali”

PENUTUP

Sudah menjadi ketentuan Allah SWT untuk menciptakan dua pasang jenis makhluk di bumi ini, ada baik, ada buruk, ada siang ada malam, ada gelap ada terang ada syetan dan ada malaikat semua ini merupakan variasi dalam hidup ini.

Syetan merupakan musuh utama manusia, tugas utamanya dalah menyatkan manusia, Allah SWT memberi jalan dan kekuasaan untuk menyesatkan manusia akan tetapi disamping hal tersebut Allah SWT juga memberikan trik-trik perlindungan diri kepada manusia agar terhindar dari gangguan dan tipu daya syetan.

Disini lah manusia bisa menjadikan Agama berperan sangat penting dalam perlindungan diri terhadap ancaman, gangguan Iblis dan para tentaranya. Jika manusia hidup berjalan seseui dengan aturan agama maka tidak ada satu titik dan celahpun Syetan atau iblis bisa menjerumuskan manusia ke dalam neraka Jahannam, akan tetapi jika manusia jauh dari ajaran agamanya maka disaat itulah Syetan dan iblis diberi kekuatan oleh Allah SWT untuk bisa menjerumuskan manusia sesuai dengan kehendak iblis dan syetan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibu Sulaiman, Dasar-dasar Aqidah, Grafindo, Jakarta 1996
Abu Khalid MA, Kisah teladan dan Karomah Para Sufi, Pustaka Agung Harapan, Surabaya, 1998
Tim Penulis modul Tarbiyah Islamiah, Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah Jilid 1, 2022
_____, Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah Jilid 2, 2025
Syekh bu Al Hamid, Membumikan Harapan , Lembaga Kajian Ketahanan Keluarga, Jakarta :2011
Imam Al-Ghazali, Takut Dan Harap Dalam Islam, 2001
Imam Azzawidi, Ringkasan Hadis Shahih Bukhari, Jakarta: Amani, 2009